

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian.¹ Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Oleh karena itu metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat menentukan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sekaligus berfungsi sebagai kerangka berfikir dari penelitian. Untuk melakukan penelitian skripsi ini, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.² Menurut Bagda dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴ Penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah yang meliputi peran kepala sekolah dalam merumuskan,

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm.16.

² Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2002), hlm. 51.

³ Lexy J., Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

⁴ Herdiyansayah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) hlm. 17.

mentransformasikan, dan mengimplementasikan visi sekolah untuk meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data yang didapat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu selatan yang berlokasi di Jln. Sopyonyono No. 099 Kedungsuren kecamatan Kaliwungu Selatan kabupaten Kendal. Secara geografis SMP NU 06 berlokasi di daerah kelurahan Kedungsuren kecamatan Kaliwungu Selatan kabupaten Kendal, dengan batas wilayah: sebelah Utara dibatasi oleh hutan jati milik Perhutani, sebelah Selatan dibatasi oleh Lapangan Bola dan SD N 01 Kedungsuren, sebelah Barat dibatasi oleh hutan jati milik Perhutani dan sebelah Timur dibatasi kebun milik warga.

SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal didirikan pada tahun 1987 yang diprakarsai oleh alm. bapak Hasbie Yahya, BSc. yang didukung oleh para kiai desa Kedungsuren, guru-guru MI dan SD sedesa Kedungsuren serta alm. bapak Sahuri selaku kepala desa Kedungsuren saat itu.

SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal pada awalnya bernama SMP Gotong Royong yang menginduk kepada yayasan gotong royong di Yogyakarta. Setelah mendapat persetujuan dari yayasan lembaga pendidikan maarif NU cabang Kendal, kemudian diberi nama SMP Kyai Bakal. Akan tetapi secara formal di bawah naungan yayasan lembaga pendidikan maarif NU kabupaten Kendal bernama SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.

Seiring berjalannya waktu berbagai prestasipun pernah diraih oleh SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal, diantaranya peringkat dua EBTANAS se rayon 06 tahun 1994, peringkat satu EBTANAS se rayon 06 tahun 1995, peringkat 1 UAN tahun 2006 se-rayon 06 dan peringkat 1 UAN tahun 2006 sekolah swasta sekabupaten Kendal.

Visi SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal adalah melejitkan segala kecerdasan (*multiple intelegence*) peserta didik dengan basis

iman taqwa serta mental wirausaha. Sedangkan misi SMP NU 06 Kedungusuren Kaliwungu Selatan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan menghargai dan berupaya melejitkan segala potensi peserta didik.
- b. Memperkuat pendidikan karakter untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlakul kharimah.
- c. Membekali peserta didik dengan berbagai ketrampilan hidup dan usaha produktif untuk membentuk mental *entrepreneurship*.
- d. Mengembangkan sikap terbuka dengan penguasa bahasa dan teknologi informasi.
- e. Melestarikan serta menggali budaya lokal peserta didik sebagai jati diri.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 4 Oktober sampai dengan 4 Nopember 2012.

C. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek data dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan sumber data menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur/pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁵ Yang menjadi sumber data primer terkait dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah adalah kepala sekolah, guru dan staf pendidikan.
2. Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data skunder dari penelitian adalah dokumen sekolah dan dokumen lain yang terkait penelitian kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.

⁵ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005) hlm. 91.

D. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Adapun fokus penelitian yang diteliti adalah tentang bagaimana peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam merumuskan, mentransformasikan serta mengimplementasikan visi dalam meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi (pengamatan)

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.⁶ Metode ini digunakan sebagai data pendukung dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga dapat diketahui kebenarannya antara hasil wawancara dengan kenyataan.

Peneliti dalam hal ini akan menggunakan observasi terus terang dan tersamar, di mana peneliti akan mengamati secara langsung seluruh kegiatan kepala sekolah terkait dengan merumuskan, mentransformasikan dan mengimplementasikan visi sekolah sehingga dapat diketahui latar belakang perumusan visi, strategi mentransformasikan visi terhadap komunitas sekolah serta bagaimana menerapkan visi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu pancaindera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung. Selain panca indera biasanya menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain buku

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, hlm. 63.

catatan, kamera, film, proyektor, checklist yang berisi obyek yang diteliti.⁷ Namun peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting selama observasi, sedangkan kamera digunakan untuk mengabadikan *moment-moment* penting yang mendukung fokus penelitian. Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi kantor kepala sekolah dan ruang guru pada tanggal 8 oktober 2012.
- b. Observasi ruang wakil kepala sekolah, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang laboratorium, dan lainnya pada tanggal 12 Oktober 2012.
- c. Observasi perilaku kepala sekolah pada tanggal 17 Oktober 2012.
- d. Observasi perilaku kepala sekolah saat memimpin rapat bulanan pada tanggal 1 Nopember 2012

2. *Interview* (wawancara)

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari *interview* adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁸ Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.⁹

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, di mana pihak-pihak yang terkait diwawancarai diminta informasinya berkaitan dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah yang telah dilakukan di SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal yang meliputi peran dan upaya kepala sekolah dalam merumuskan, mentransformasikan serta mengimplementasikan visi sekolah.

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.72.

⁹ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.165.

sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga kegiatan wawancara berjalan lancar dan data yang diperoleh menjadi lengkap.

Pihak-pihak yang peneliti wawancarai di antaranya:

- a. Kepala sekolah SMP NU 06 Kedungsuren, bapak Supari, S.Pd di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Oktober 2012 berkaitan dengan perumusan, transformasi dan implementasi visi sekolah untuk meningkatkan mutu SMP NU 06 kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.
- b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak H. Sulkhan, S.Pd.I di ruang waka kurikulum pada tanggal 6 Oktober berkaitan dengan implementasi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SMPNU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.
- c. Waka Kesiswaan Ibu Tutik Amalia, S.Pd. dan bapak Slamet Purnomo, S.Pd. di ruang guru pada tanggal 8 Oktober 2012 berkaitan dengan perumusan, transformasi dan implementasi visi sekolah untuk meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.
- d. Pustakawati Ibu Dewi Sukaeti, SS di ruang perpustakaan pada tanggal 8 Oktober 2012 berkaitan dengan perumusan, transformasi dan implementasi visi sekolah untuk meningkatkan mutu SMP NU 06 kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.
- e. Guru mata pelajaran bapak Pujud Masrio, SH di ruang guru pada tanggal 4 Oktober 2012 berkaitan dengan perumusan, transformasi dan implementasi visi sekolah untuk meningkatkan mutu SMP NU 06 kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan poin-poin pokok penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah, fasilitas pendukung dalam meningkatkan mutu sekolah. Data dapat berupa foto, tulisan, *check list* maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data tersebut dapat memperkuat penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah.

Metode ini digunakan untuk menentukan literatur-literatur yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti dimana peneliti membaca dan menelaahnya dari berbagai sumber yang telah disebutkan di atas yang mempunyai keterkaitan dengan tema skripsi ini, yaitu literatur yang berisi tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dan manajemen peningkatan mutu pendidikan.

Dokumen yang diamati peneliti antara lain tentang profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa dan tenaga pendidik. Dokumen sekolah diambil dari kepala staf Tata Usaha bapak. Sudarmadji di ruang Tata Usaha pada tanggal 15 Oktober 2012.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data (*Triangulasi*) yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹ Triangulasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan.

Hasil wawancara tersebut kemudian peneliti akan melakukan pengecekan dengan hasil pengamatan dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 241.

1. Mengecek kembali hasil laporan penelitian yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti.
2. Melakukan triangulasi untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi sehingga hasil penelitian lebih objektif yang didukung *cross check* sehingga hasil penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).¹²

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis yang disebut analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Peneliti dalam hal ini akan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, interview serta dokumentasi yang kemudian dilanjutkan dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana

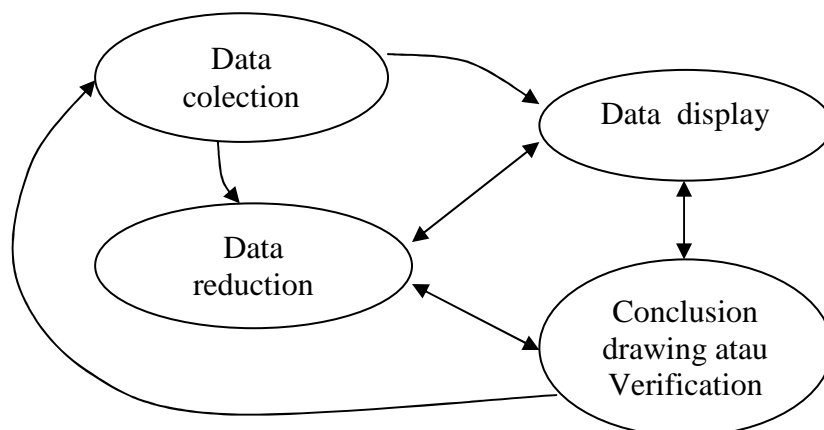
¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

kepemimpinan visioner kepala sekolah di SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yang mana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bekerja dengan cara berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya atau dapat dikatakan sesuai dengan fakta.¹⁴ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah di SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.

Aktivitas dalam analisis data yang dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, *data conclusion drawing* atau *ferifying*¹⁵, sebagaimana gambar berikut:



Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah akan ditempuh langkah utama dalam analisis data yaitu :

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*, hlm. 157.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , hlm. 246-247.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal yang meliputi perumusan, transformasi serta implementasi visi oleh kepala sekolah.

2. Data *display* (Penyajian data)

Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion drawing* atau *Verification*

Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal dapat dijawab sesuai dengan kategori data.

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan di SMP NU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal.